

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern ini, pendidikan seyogyanya merupakan tempat pembelajaran bagi anak didik yang diadakan agar mampu menjawab tantangan perubahan zaman, baik dalam segi kognitif, afektif dan psikomotoriknya, karena pendidikan merupakan masalah yang penting dalam kehidupan, bukan saja sangat penting, bahkan masalah pendidikan itu sama sekali tidak dipisahkan dari kehidupan, baik kehidupan keluarga, bangsa dan bernegara. Untuk itu sekolah sebagai lembaga formal pembelajaran dituntut agar inovatif dan sensitif terhadap persoalan-persoalan kekinian.

Penambahan fasilitas belajar saja tidak cukup, lebih dari itu semua adalah bagaimana membuat anak didik kita mencintai belajar sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari hidupnya, maka pembenahan kurikulum dan manajemen pendidikan merupakan sebuah keniscayaan, begitu juga dengan kegiatan-kegiatan diluar jam pelajaran yang dilakukan sekolah untuk menunjang visi pembelajaran menjadi penting.

Dalam *Dictionary of Education*, pendidikan merupakan:

1. Proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya dalam masyarakat dimana dia hidup.
2. Proses sosial di mana seseorang dikontrol (khususnya yang datang dari sekolah) sehingga kemampuan sosial dan kemampuan individual yang optimal.¹

¹Udin Syaifuddin Sa'ad dan Bin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan pendekatan komprehensif* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya,2007),h.6

Pendidikan sebagai faktor mendasar terhadap tercapainya kualitas pembangunan disegala bidang, sudah seharusnya mendapat perhatian yang serius dari semua lapisan masyarakat. Terutama dari para guru sebagai pendidik dalam pendidikan formal.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang merupakan suatu lembaga yang membantu bagi tercapainya cita-cita keluarga dan masyarakat khususnya masyarakat Islam dalam bidang pengajaran. Yang tidak dapat secara sempurna dilakukan dalam rumah dan masjid bagi umat Islam, lembaga pendidikan yang dapat memenuhi harapan ialah lembaga pendidikan Islam. Artinya bukan sekedar lembaga yang di dalamnya diajarkan pelajaran agama. Melainkan suatu lembaga secara keseluruhan bernafaskan Islam. Dalam hal ini agama mempunyai peranan penting karena nilai-nilai moral yang datang dari agama sifatnya tetap tidak berubah-ubah oleh waktu dan tempat.

Dalam Islam pendidikan mendapatkan perhatian yang sangat besar. Hal ini didasari oleh pandangan Al-Qur'an surah Al-Mujadilah ayat 11 :²

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوْا اَيْسَارًا لِّلّٰهِ كُمْوْا اِذَا قِيْلَ اَنْشُزُوْا فَاَنْشُزُوْا وَاِذَا نُسِرْتُمْ وَاِيْرَفَعَاللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَاَلَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لِيَعْلَمُوْا اَنَّكُمْ كُنْتُمْ خَيْرًا لِّلَّذِيْنَ كَفَرُوْا اِنَّكُمْ كُنْتُمْ اُمَّةً سَخِيْبَةً لِّلَّذِيْنَ كَفَرُوْا وَاَلَّذِيْنَ ءَامَنُوْا سَيَسْخَرُوْنَ مِنْكُمْ اِنْ كُنْتُمْ مُّكْفَرِيْنَ ۝۱۱

Ayat diatas menerangkan bahwa ada suatu ketentuan yang ditentukan ayat ini, yaitu agar orang-orang menghadiri suatu majlis baik yang datang pada waktunya, atau yang terlambat, selalu menjaga suasana yang baik, penuh persaudaraan dan saling tenggang rasa dalam majlis itu. Akhir ayat ini menerangkan bahwa Allah SWT akan mengangkat orang-orang yang beriman yang taat dan patuh kepadaNya, berusaha menciptakan suasana damai aman dan tentram dalam

²Departemen agama Ri, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Proyek pengadaan kitab suci Al-Qur'an, Jakarta, 1993), h.910

masyarakat. Demikian pula orang-orang yang berilmu pengetahuan yang menggunakan ilmunya. Untuk menegakkan kalimat Allah, dari ayat ini dipahami bahwa orang-orang yang mempunyai derajat paling tinggi di sisi Allah SWT ialah orang beriman orang berilmu dan ilmunya itu disesuaikan dengan perintah Allah dan rasulnya.³ Dengan demikian maka ayat tersebut menuntut agar setiap individu untuk senantiasa menuntut ilmu dimanapun berada, jalan yang tepat untuk memenuhi hal tersebut dengan bersedekah.

Dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional (UUSISDIKNAS) No 20 tahun 2003 pasal 37 ayat 1, ditegaskan: bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat, antara lain pendidikan agama. Ini berarti setiap jenis jalur dan jenjang pendidikan disekolah wajib memberikan pendidikan agama kepada anak didik sesuai dengan agama yang di anutnya.⁴

Tujuan pendidikan Islam bukan saja berorientasi pada keakhiratan dalam bentuk mengamalkan ajaran agama dan berakhlak mulia, melainkan juga mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya terutama aspek fisik, psikis intelektual, kepribadian dan sosial yang sesuai dengan tuntutan kehidupan, kemajuan ilmu dan teknologi perkembangan budaya, masyarakat serta cita-cita Islam itu sendiri, sehingga manusia (peserta didik) tersebut mampu menunaikan tugas hidupnya sebagai khalifah yang sekaligus sebagai insan yang mengabdikan kepada Allah SWT. Dalam mewujudkan kehidupan yang *rahmatan lilalamin*.⁵

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran pendidikan Islam tersebut, maka penggunaan strategi dan pendekatan dalam operasional pembelajaran dan pendidikan mutlak diperlukan sebagai alternatif pemecahan dalam menjawab fenomena yang terjadi dalam kegiatan belajar

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan tafsirnya, jilid X, Proyek pengadaan kitab suci Al-Qur'an*, (Jakarta: cv Ferlia citra utama, 1994/1995), h.25

⁴Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, 2003

⁵ H. Usman Abu Bakar dan Surohimin, *Fungsi ganda lembaga pendidikan islam* (Yogyakarta: Sefitria Insania Press, 2005), h.57-58

mengajar antara guru dan siswa, adapun salah satu pendekatan yang besar kemungkinannya akan mendukung pengembangan wawasan pengetahuan siswa tentang pengetahuan agama Islam diantaranya adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sertapengembangan kepribadian dengan mengadakan kegiatan kepramukaan serta kegiatan pembacaan kitab dan lain sebagainya.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah dengan maksud agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya dari berbagai bidang studi.⁶

Ekstrakurikuler disekolah merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan secara intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sangat besar manfaatnya bagi siswa dan guru dimana hal tersebut sebagai wujud manifestasi sarana penting dalam menunjang dan menopang tercapainya misi pembangunan yang dilakukan diluar jadwal akademis sekolah.

Sebagaimana yang telah dilakukan oleh SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin dalam pengayaan materi pendidikan agama Islam dan memperluas serta mempertebal pemahaman siswa tentang agama Islam dan juga dapat menjadikan siswa sebagai pribadi yang bertanggung jawab melalui kegiatan Pembacaan kitab-kitab, tadarus Al'qur'an, tilawah, Maulid habsyi, tahfiz, sholat zuhur & ashar berjamaah, PMR, futsal, volley, basket, paskibra juga pramuka, dimana kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh siswa. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah agar para siswa mendapat tambahan ilmu pengetahuan agama Islam yang berorientasi pada usaha meningkatkan moral atau akhlak para siswa dan juga menambah nilai pelajaran agama, dan menjadikan pribadi yang bijaksana.

⁶ Moh. Uzer Usman dan lilis Setyowati, *Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar* (Bandung: remaja Rosdakarya, 1993), h22

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terkait dengan proposal skripsi yang berjudul “*MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DI SMP SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN*”

B. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin
2. Bagaimana pelaksanaan Manajemen Ekstrakurikuler di SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin?
3. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut

1. Untuk mengetahui apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan Manajemen Ekstrakurikuler di SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin

D. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, antara lain adalah:

1. Bagi penulis

Dapat dijadikan sebagai penambahan ilmu dan pengalaman yang tidak bisa didapat di bangku kuliah, dan juga sebagai wahana untuk mengaplikasikan dan mengamalkan ilmu yang telah didapat.

2. Untuk lembaga

Untuk menambah khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada khususnya, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

3. Bagi pembaca

Memberikan wacana khalayak tunai tentang pentingnya Manajemen Ekstrakurikuler sebagai tambahan kegiatan pendidikan agama yang berkonsentrasi pada pengajaran agama Islam dalam mengembangkan aspek afektif dan berusaha menanamkan Islam sebagai landasan hidup ke dalam diri siswa dan juga dapat digunakan sebagai bahan kajian penelitian di masa yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Untuk mendapat gambaran yang lebih jelas tentang judul proposal ini maka perlu dijelaskan terlebih dahulu beberapa pengertian atau arti dari istilah yang terdapat pada judul diatas

1. Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, dengan didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer/pimpinan, yaitu: Perencanaan(*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pemimpinan(*Leading*), dan Pengawasan(*Controlling*).⁷

2. Ekstrakurikuler

Pengertian ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu suatu kegiatan yang berada diluar program yang tertulis didalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberikan keleluasaan kepada siswa untuk menentukan kegiatan sesuai dengan bakat dan minat mereka.⁸

3. SMP Sabilal Muhtadin

SMP Sabilal Muhtadin adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada dalam naungan Dinas Pendidikan, yang berada di Jl. Jend.Sudirman 1. Antasan Besar Banjarmasin Barat Kabupaten/kota Banjarmasin.

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan karya tulis ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

⁷ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)h. 1

⁸ Kamus besar bahasa Indonesia ,2002,h 291

Bab I adalah pendahuluan merupakan bab yang akan menguraikan latar belakang masalah dan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang telah tergambarkan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai adanya informasi tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penelitian merupakan susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II landasan teoritis, yaitu suatu teori untuk memecahkan masalah yang membahas tentang Manajemen Ekstrakurikuler, yang akan dijadikan sebagai tolak ukur dari penyajian data yang ditemukan dan sebagai pedoman dalam penganalisaan data.

Bab III adalah, membahas metode penelitian untuk mempermudah dalam melakukan penelitian maka perlu dibuat jenis sifat dan lokasi penelitian. Dalam melakukan penelitian agar tepat sasaran apa yang ingin dicapai maka perlu adanya subjek dan objek penelitian. Data dan sumber data sangat diperlukan dalam penelitian ini agar hasil dari penelitian ini menjadi jelas dan valid. Dalam pengumpulan data harus ada suatu cara agar dapat terkumpul dengan akurat dan efektif, maka perlu adanya teknik pengumpulan data dan agar data yang terkumpul nantinya harus lengkap dan jelas maka buatlah teknik pengolahan dan analisis data, kemudian dalam melakukan penelitian ini ada tahapan-tahapan yang dimasukkan dalam prosedur penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, mengemukakan gambaran umum, lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V penutup, berisi tentang simpulan dan saran. Sedangkan bagian akhir berisi daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

